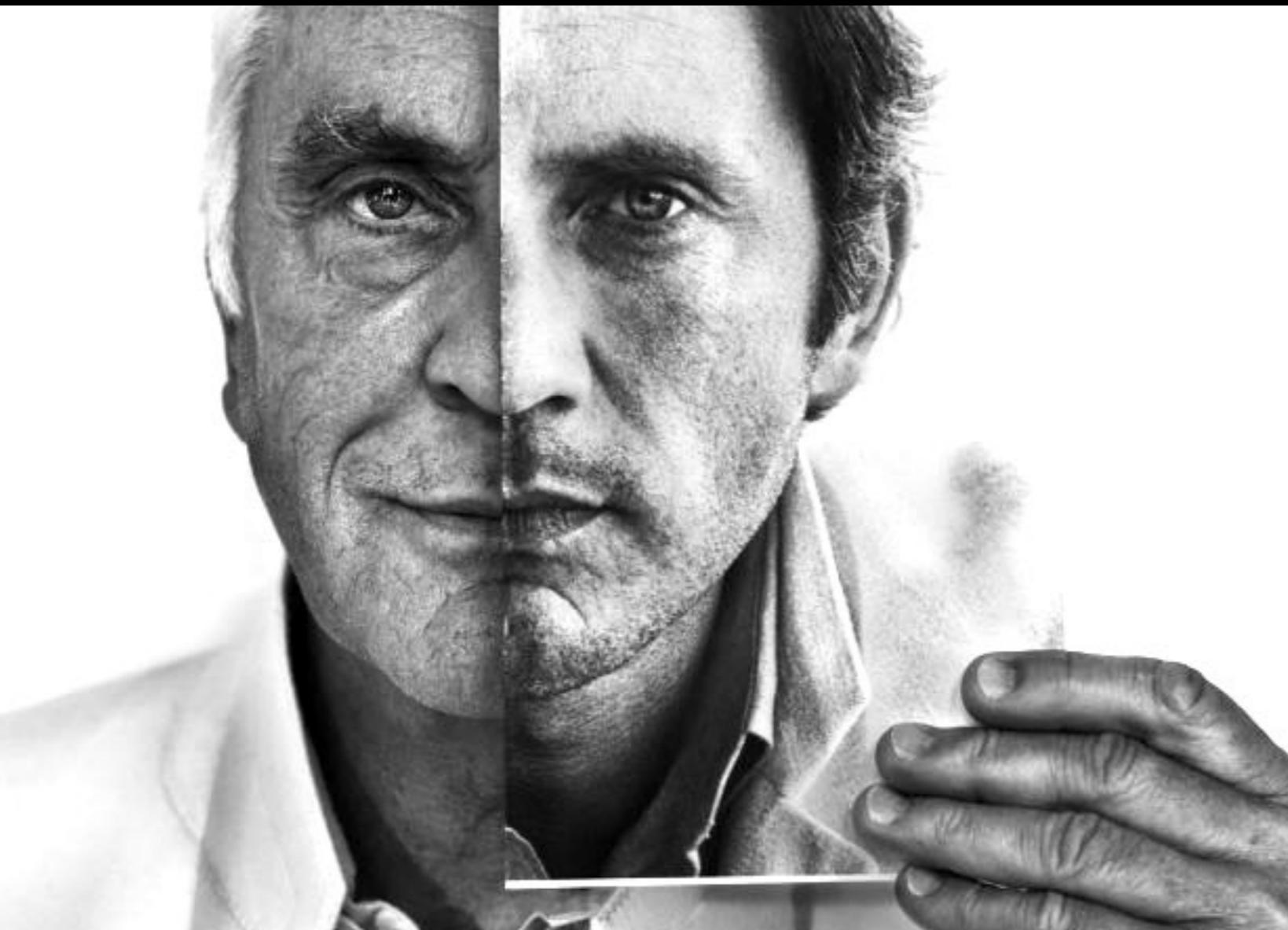
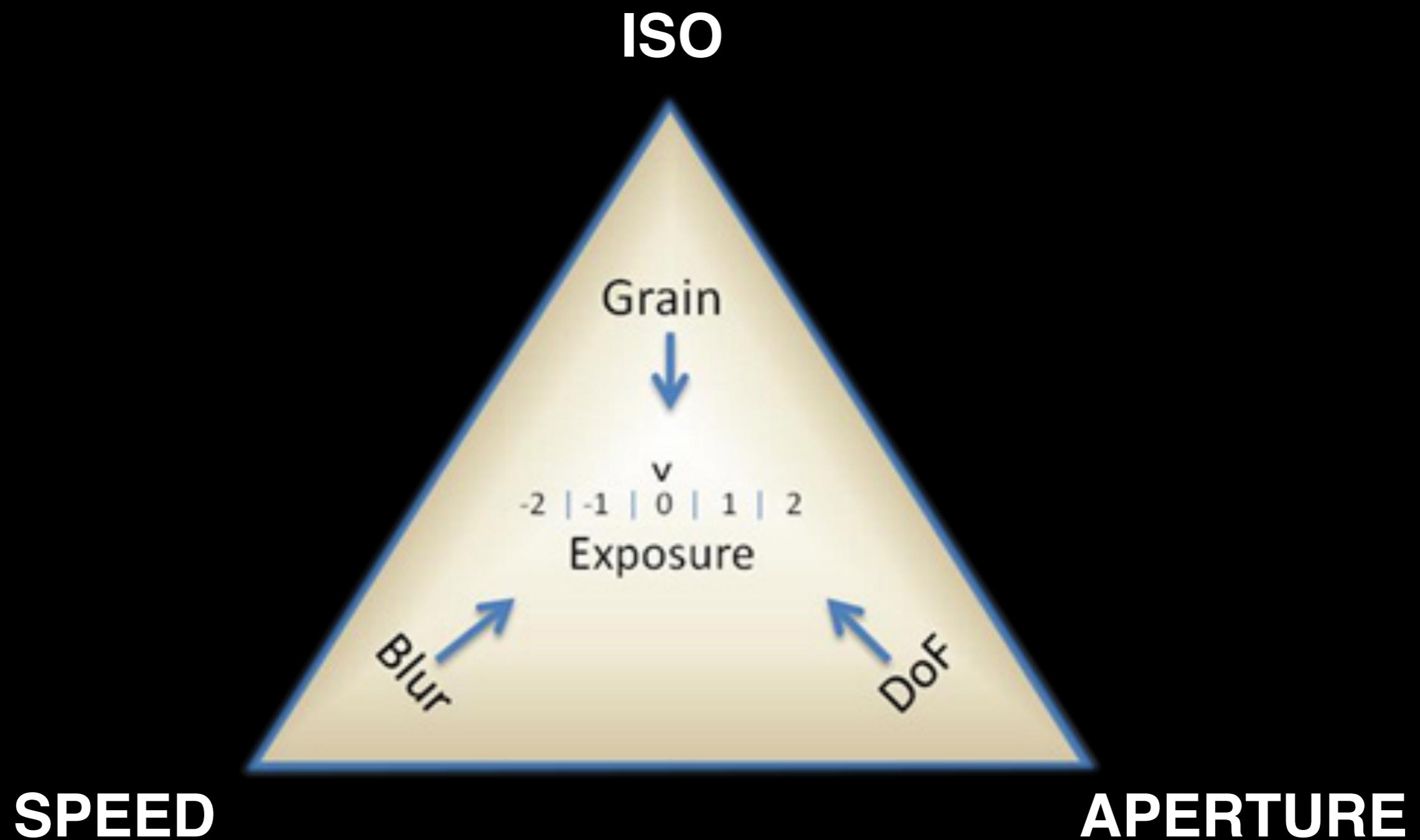


BASIC & CREATIVE PHOTOGRAPHY



WORKSHOP

EXPOSURE



ISO / ASA

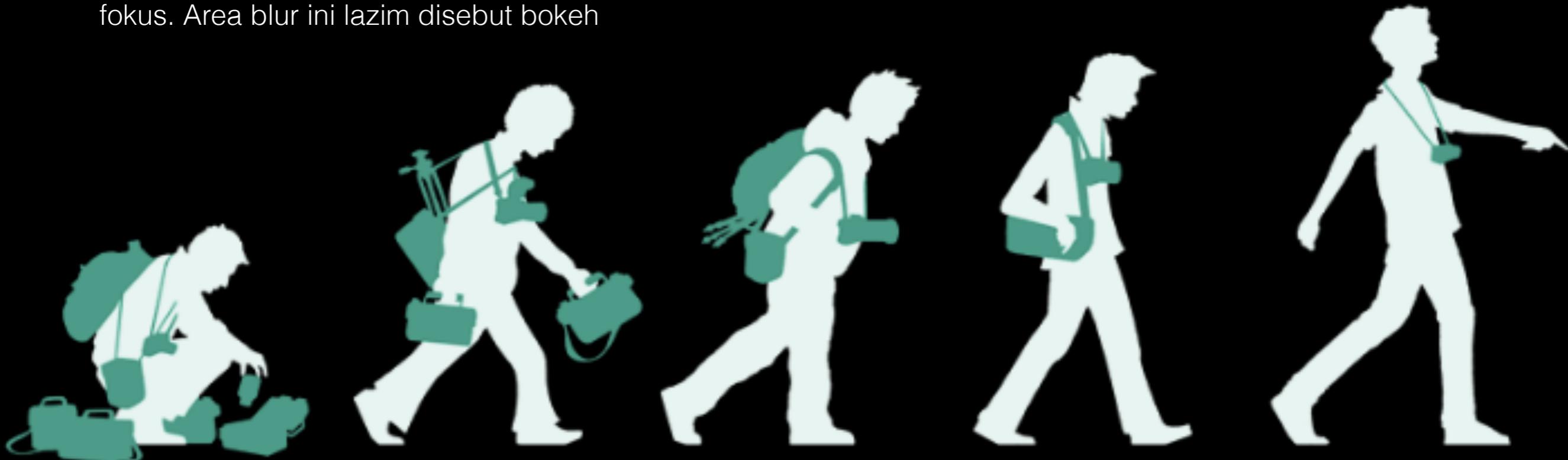
ukuran tingkat sensitas sensor kamera terhadap cahaya. Semakin tinggi setting ISO kita maka semakin sensitif sensor terhadap cahaya. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang setting ISO di kamera kita (ASA dalam kasus fotografi film),

SPEED / SHUTTER

kecepatan bukaan rana yang dapat mempengaruhi pencahayaan yang sempurna, mengontrol blur, dan membuat efek yang menarik. Salah satu hal yang sangat penting dikuasai seorang fotografer adalah shutter Speed yang merupakan salah satu dari tiga elemen segitiga eksposur.

APERTURE / DIAFRAGMA

Definisi aperture adalah ukuran seberapa besar lensa terbuka (bukaan lensa) saat kita mengambil foto. Ketika mengubah Nilai aperture maka akan berpengaruh terhadap Depth of Field. Depth of Field sendiri adalah area tajam / area fokus pada gambar. Aperture berbanding terbalik dengan Depth of Field, jadi ketika kita atur bukaan aperture terlebar(angka kecil) maka Depth of Field tersempit akan kita dapatkan, sebaliknya jika kita mengatur bukaan aperture tersempit(angka besar) maka Area fokus luas yang kita dapatkan. Depth of Field rebar berarti area fokus semit dan banyak area blur/tidak fokus. Area blur ini lazim disebut bokeh





ANALOGI EXPOSURE

Besarnya keran =
Bukaan/diafragma
lensa

Durasi air mengalir
= shutter speed

Ukuran ember = ISO



Tujuan kita adalah mengisi ember dengan air sampai penuh. Jika ember tidak penuh, foto akan gelap, jika ember kepenuhan sampai airnya meluber keluar, fotonya akan terlalu terang.

Keran air diibaratkan sebagai bukaan/aperture lensa. Semakin besar bukaan keran, semakin deras air yang mengalir. Demikian sebaliknya jika keran dibuka kecil saja, maka semakin pelan air yang mengalir.

Lamanya waktu pengisian air diibaratkan sebagai shutter speed. Semakin lama kita mengisi ember, semakin banyak air yang masuk ke ember. Demikian pula sebaliknya, semakin sebentar air mengalir, semakin sedikit air yang masuk ke ember.

Besarnya ember yang ada diibaratkan sebagai ISO. Semakin besar emberinya, semakin lama waktu atau bukaan keran besar dibutuhkan. Sebaliknya, semakin kecil embernya, semakin sedikit waktu atau besarnya bukaan keran yang dibutuhkan.
Ember besar ibaratnya adalah ISO rendah (100-200), sedangkan Ember kecil ibaratnya ISO tinggi (1600 keatas).

Tugas utama kita sebelum memotret adalah menentukan ISO, bukaan lensa dan shutter speed untuk mendapatkan exposure yang pas. Atau dengan kata lain kita menentukan ukuran ember yang digunakan, bukaan keran dan lamanya waktu mengisi air.

COMPO SITION

1. Dengan mengatur komposisi foto, kita juga dapat membangun "mood" suatu foto dan keseimbangan keseluruhan objek foto.
2. Menyusun perwujudan ide menjadi sebuah penyusunan gambar yang baik sehingga terwujud satu kesatuan dalam karya
3. Melati Kepekaan mata untuk menangkap berbagai unsur dan mengasah rasa estetik dalam memotret

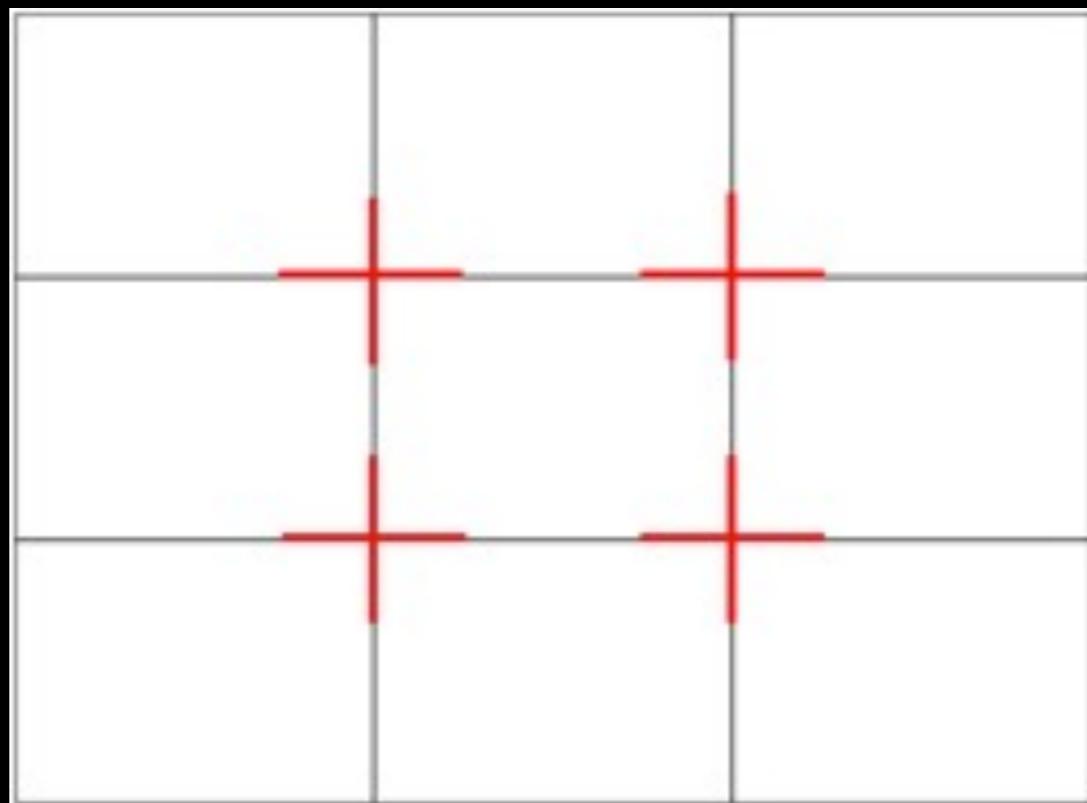
**RULES OF THIRD
FRAMING
CAMERA ANGLE
ANGLE OF VIEW**



**BASIC
COMPO
SITION**

RULES OF THIRD

bidang foto dibagi menjadi tiga bagian sama besar baik secara vertikal maupun horizontal sehingga anda memiliki 9 area yang sama besar. Dengan demikian, kita sekarang memiliki pertemuan empat titik.



Keempat titik pertemuan yang diwarnai merah diatas bisa kita sebut sebagai empat titik mata. Nah teori komposisi rules of thirds mengatakan bahwa kalau kita menempatkan “point of interest” alias bagian paling menarik dari sebuah foto di salah satu titik tersebut, maka secara keseluruhan foto akan menjadi lebih balance dan enak dilihat.



RULES OF THIRD

ANGLE OF VIEW

Salah satu unsur yang membangun sebuah komposisi foto adalah sudut pengambilan objek. Sudut pengambilan objek ini sangat ditentukan oleh tujuan pemotretan. Maka dari itu jika kita mendapatkan satu momen dan ingin mendapatkan hasil yang terbaik, jangan pernah takut untuk memotret dari berbagai sudut pandang. Mulailah dari yang standar (sejajar dengan objek), kemudian cobalah dengan berbagai sudut pandang dari atas, bawah, samping sampai kepada sudut yang ekstrim.

CAMERA ANGLE

BIRD EYE / HIGH ANGLE

Sudut pengambilan gambar ini, posisi objek dibawah / lebih rendah dari kita berdiri. Biasanya sudut pengambilan gambar ini digunakan untuk menunjukkan apa yang sedang dilakukan objek (HI), elemen apa saja yang ada disekitar objek, dan pemberian kesan perbandingan antara overview (keseluruhan) lingkungan dengan POI (Point Of Interest).

EYE LEVEL

Sudut pengambilan gambar yang dimana objek dan kamera sejajar / sama seperti mata memandang. Biasanya digunakan untuk menghasilkan kesan menyeluruh dan merata terhadap background sebuah objek, menonjolkan sisi ekspresif dari sebuah objek (HI), dan biasanya sudut pemotretan ini juga dimaksudkan untuk memposisikan kamera sejajar dengan mata objek yang lebih rendah dari pada kita misal, anak – anak.

LOW ANGLE / FROG EYE

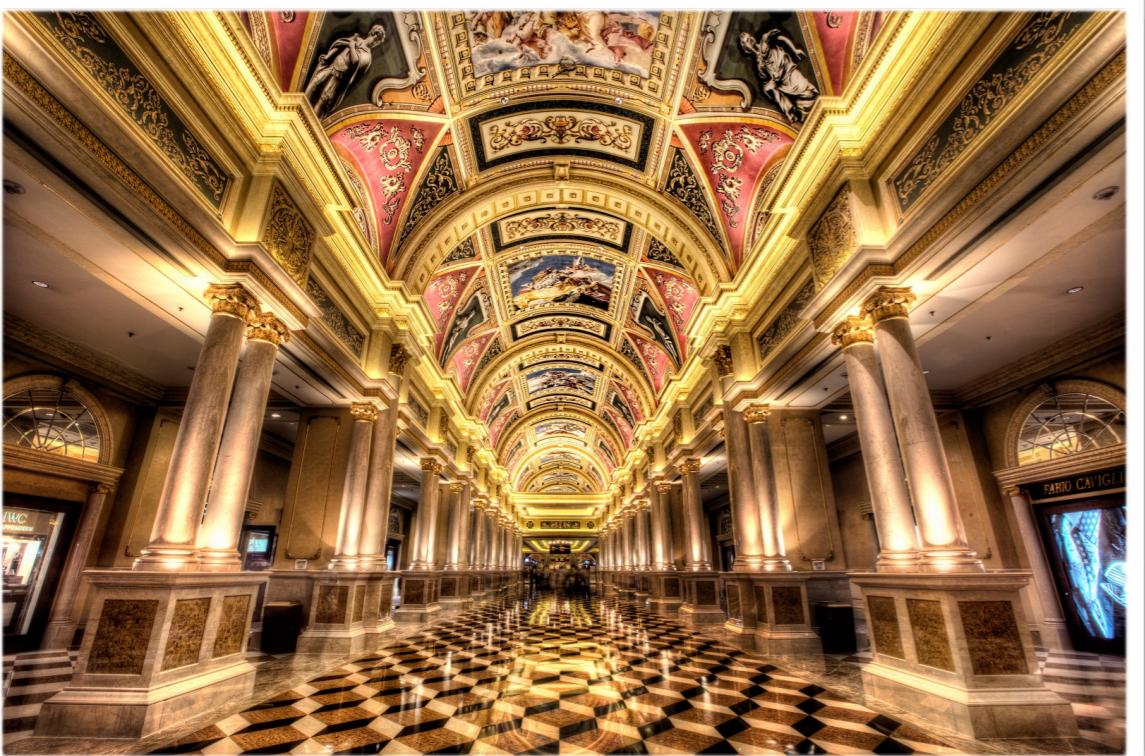
Pemotretan dilakukan dari bawah. Sudut pemotretan yang dimana objek lebih tinggi dari posisi kamera. Sudut pengambilan gambar ini digunakan untuk memotret arsitektur sebuah bangunan agar terkesan kokoh, megah dan menjulang. Namun tidak menutup kemungkinan dapat pula digunakan untuk pemotretan model agar terkesan elegan dan anggun.



BIRD EYE / HIGH ANGLE



EYE LEVEL



LOW ANGLE / FROG EYE

CAMERA
ANGLE

FRAMING

Salah satu tips komposisi dasar pada fotografi adalah framing, yakni dengan menempatkan subyek utama foto atau Point of Interest (POI) dalam posisi yang sedemikian rupa sehingga dikelilingi elemen lain dalam foto. Framing bisa dicapai salah satunya dengan menempatkan elemen foto yang jaraknya dekat dengan kamera sebagai latar depan (foreground) yang mengelilingi point of interest.

Dengan komposisi framing, kita bisa menambah kesan dimensi dalam foto karena ada lapisan yang dibentuk antara frame dengan POI sehingga secara visual lebih menarik. Selain itu, dengan membuat elemen lain mengisolasi subyek utama, kita bisa menuntun mata dan perhatian orang yang melihat foto kearah subyek utama tadi.

Framing bisa juga berguna sebagai pembatas dalam suatu visual photography



FRAMING



CONCEPT / IDEA



HOW TO GET CONCEPT / IDEA

- 1 . Latih Kepekaanmu terhadap hal sekitarmu
- 2 . jangan malas menulis ide yang tiba - tiba datang karena ide selalu datang dan pergi tanpa di jadwal, kayak datang bulan
- 3 . coba untuk mencontoh dan meniru dulu
- 4 . cari banyak referensi
- 5 . Tentukan Tema (per sempit ide supaya tidak keluar konteks)
- 6 . Manfaatkan hal yang ada di sekitar

LET'S MAKE CREATIVE PHOTO WITH

REFLECTION

SHAPE

COLOR

PATTERN

FORCED PERSPECTIVE

SHADOW

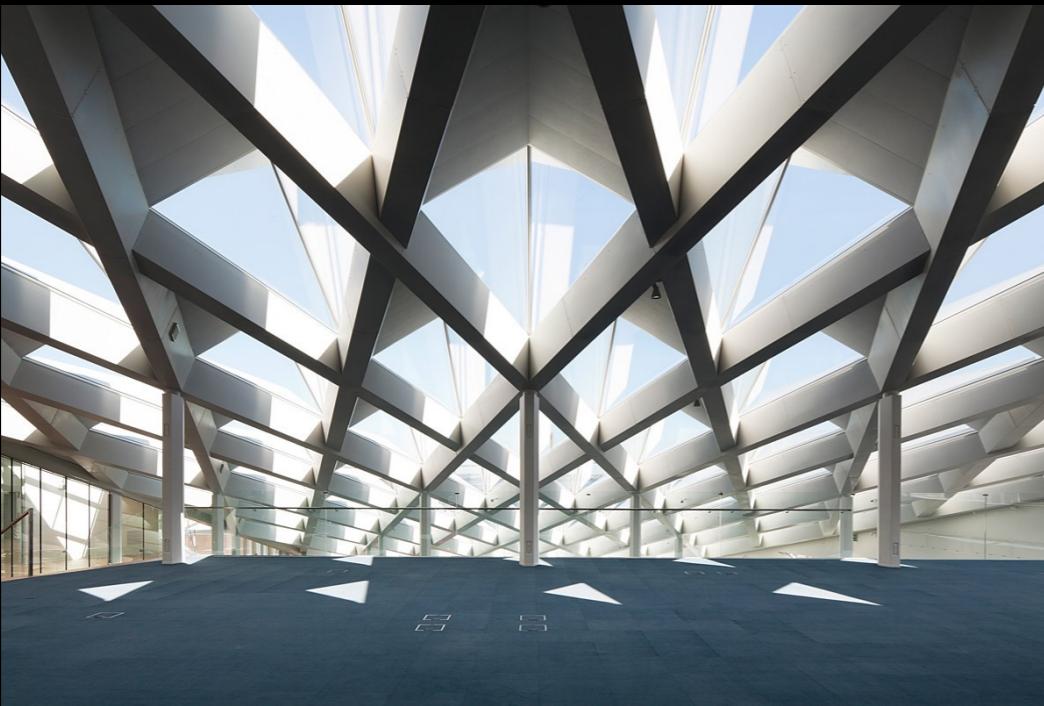
CREATIVE IDEA

REFLECTION



memotret dengan memanfaatkan benda - benda atau hal - hal yang sifatnya reflektif dan membuat efek- efek tau hasil yang unik

SHAPE



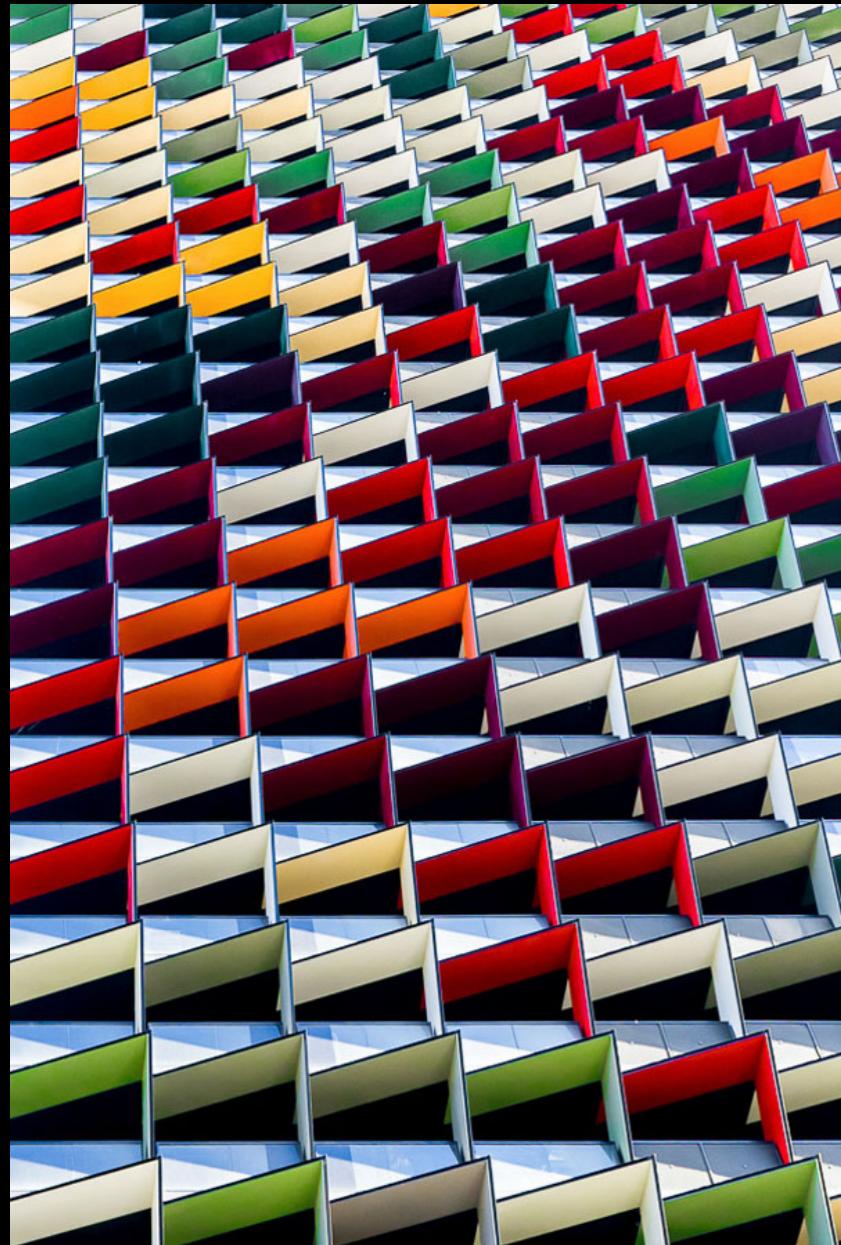
hasil dari penggabungan beberapa garis yang menghasilkan lingkaran, segitiga, segi empat, dan seterusnya. Seperti halnya garis bentuk juga memberi kesan dinamis, baik itu berupa lingkaran, segi empat, dan lain sebagainya. Garis dapat menggiring mata pengamat pada suatu bentuk, memberikan makna pada foto. Bentuk memberi foto anda sebuah identitas yang jelas sehingga orang yang melihat tidak perlu menebak-nebak.



COLOR

Warna memberikan sebuah kesan yang elegan dan dinamis pada sebuah foto apabila dikomposisikan dengan baik. Kadang kala komposisi warna dapat pula memberikan kesan anggun serta mampu dengan sempurna memunculkan “mood color” (keserasian warna) sebuah foto terutama pada foto – foto “pictorial” (Foto yang menonjolkan unsur keindahan)

PATTERN / POLA



perulangan bentuk, garis, warna, benda atau obyek apapun, dan perulangannya mungkin dalam format yang teratur maupun sedikit tidak teratur. Seorang yang jeli akan mampu memanfaatkan perulangan ini dalam sebuah foto, sehingga hasilnya bukan saja indah namun juga memiliki daya tarik kuat bagi mata yang melihatnya.

FORCED PERSPECTIVE



Forced perspective photography dibuat untuk membuat Anda percaya bahwa ada obyek yang ukurannya lebih kecil atau lebih besar dari ukuran sebenarnya

SHADOW

foto yang di hasilkan dengan memanfaatkan bayangan dan bisa menekankan emosi,dan dapat digunakan dalam berbagai cara. dan biasanya lebih cocok untuk foto hitam putih / BW.





CREATIVE IDEA



Endiu Photo®

**FINALY
I HOPE ALL OF U CAN MAKE
MANY CREATIVE PHOTO
WITH YOUR CAMERA**

THANK YOU

A promotional page for LEGADOR featuring healthy food options. At the top right is the LEGADOR logo with the tagline "...a taste to adore!".

- Bayam**: An illustration of a green leafy vegetable. Text: Bayam merupakan sumber vitamin A dan K, manganes, folat, serat, protein, kalium dan mencegah diabetes.
- Tomat**: An illustration of several red tomatoes. Text: Tomat merupakan sumber vitamin A, C, K, kalium, folat, tiamin, niasin, vitamin B6, magnesium, fosfor, tembaga serta bebas sodium, lemak jenuh, kalori.
- Gandum**: An illustration of wheat ears. Text: Gandum amat kaya vitamin, mineral, dan serat yang tergantung didalamnya. manfaat gandum adalah memperlancar pencernaan, untuk membantu diet anda dan mencegah diabetes.

enaknya FUNcastik

An advertisement for Ocean pasta FunCastik. It features a colorful plate of fun-shaped pasta (starfish, fish, etc.) topped with cheese and fresh vegetables. To the left is a cartoon illustration of a dolphin and starfish. To the right are two bags of Ocean pasta FunCastik: one pink bag labeled "OCEAN PASTA FunCastik" and a blue bag with similar branding. The overall theme is fun and healthy eating.







